

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sugiyono (2019) mengartikan desain penelitian ini sebagai penelitian kuantitatif, yakni sebuah metodologi penelitian yang dilandaskan kepada filosofi positivis yang diterapkan guna mempelajari berbagai sampel dan populasi, mengumpulkan informasi dengan memanfaatkan instrument riset, dan menganalisis data kuantitatif dan statistic dalam melakukan uji hipotesa terbentuk sebelumnya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi oleh Sugiyono (2019) yaitu kategori luas yang terbagi atas unsur-unsur ataupun orang-orang dengan berbagai sifat yang dipilih peneliti agar diteliti dan diambil kesimpulannya. Partisipan pada penelitian ini dengan jumlah 88 orang merupakan seluruh pekerja di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Labuhanbatu.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2019), sampel adalah komponen besaran dan susunan populasi, klaim Sugiyono (2019). Sugiyono (2019), sampel jenuh digunakan pada penelitian pengambilan sampel, artinya bila total banyak poulasi di bawah 100 sehingga semua populasi dibuat sampel. Oleh karena itu pengambilan sampel ini didasarkan pada seluruh populasi, yaitu 43 sampel jenuh (sampling kuota).

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang (PUPR) di provinsi Labuhanbatu. Penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan Oktober 2024 hingga Maret 2025.

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Okt 2024				Nov 2024				Des 2024				Jan 2025				Feb 2025				Mar 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Konsultasi judul dengan doping																								
3	Membuat pra riset																								
4	Pra Riset																								
5	Penyusunan Proposal																								
6	Bimbingan Proposal																								
7	Seminar Proposal																								
8	Pengolahan Data																								
9	Penyusunan Skripsi																								
10	Sidang																								

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

3.4 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2017) menjelaskan variable operasional penelitian yaitu tanda, karakter, ciri ataupun nilai sebuah tugas dan aktivitas yang mencakup faktor-faktor tertentu yang telah dipilih peneliti untuk diperiksa dan kemudian dinilai. Berikut ini adalah variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel yang memberi pengaruh ataupun sebagai sumber pergantian ataupun munculnya variable yang bersangkutan (terikat) adalah variabel bebas (independen) yang ditunjukkan dengan tanda (X).
2. Variabel terikat yang dilambangkan dengan simbol (Y) yaitu variable yang ditentukan dari pengaruh terdapat variable terikat lainnya.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Pengukuran
Kualitas Kehidupan Kerja (X)	Pendapat seorang pekerja terhadap lingkungan dan pengalaman yang dimilikinya selama bekerja dikenal sebagai kualitas kehidupan kerja.	1. Kompensasi yang tepat dan adil 2. Lingkungan kerja yang aman dan sehat 3. Kesempatan untuk menggunakan dan mengembangkan kemampuan pekerja 4. Interaksi sosial ditempat kerja 5. Hak-hak pegawai dalam kantor	Likert
Kepuasan Kerja (Z)	Sentimen seseorang terhadap pekerjaannya tercermin dalam kepuasan kerjanya, yaitu suatu situasi psikologis yang bisa membahagiakan ataupun tidak.	1. Pembayaran upah/gaji. 2. Lingkungan kerja, yang mencakup faktor lingkungan kerja fisik dan non fisik. 3. Kelompok kerja. 4. Supervisi.	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	Tercapainya hasil kerja, baik kuantitas maupun kualitas, dari SDM untuk menjalankan kewajibannya berdasarkan pada kriteria yang ditetapkan padanya disebut dengan kinerja pegawai.	1. Kualitas (mutu) 2. Kuantitaas (jumlah) 3. Waktu (jangka waktu) 4. Kerja sama antar pegawai 5. Penekanan biaya 6. Kemandirian	Likert

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sugiyono (2019) menyatakan Instrumen penelitian yaitu penggunaan alat dalam pengukuran peristiwa alam dan social yang diteliti. Data dapat diperoleh menggunakan 2 langkah, yakni:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data.

2. Informasi sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak memberi informasi dengan segera pada penghimpun data, contohnya dari berkas ataupun hal lainnya.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) mengartikan teknik pengumpulan data sebagai pemilihan teknik data yang dikumpulkan untuk konteks berbeda, dari sumber berbeda, dan menggunakan pendekatan berbeda. Berikut yang diperlukan untuk penelitian ini:

1. Observasi

Proses mengumpulkan data dari observasi singkat pada item riset di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Labuhanbatu.

2. Studi Dokumentasi

Jenis penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi dengan membaca dan menganalisis buku, dokumen, dan publikasi lain yang relevan dengan isu yang diteliti.

3. Kuesioner.

Kuesioner oleh Sugiyono (2017) merupakan sebuah teknik mengumpulkan data dengan peserta yang diberi daftar pernyataan ataupun pertanyaan dituliskan dan dipenuhi.

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Responden

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

3.7 Teknik Analisis Data

Model persamaan struktural (PLS) berbasis varians dapat mengkarakterisasi variabel laten (yang tidak dapat diamati dengan langsung dan dikuantifikasi menggunakan variable manifes) berdasarkan teknik kuadrat terkecil parsial (PLS), menurut Ghazali (2018). Peneliti dapat menggunakan kuadrat terkecil parsial (PLS) untuk membantu mereka menemukan nilai variabel laten bagi perkiraan penelitian. Model analisis jalur merupakan landasan dari model analisis PLS.

PLS merupakan satu dari berbagai teknik yang mengatasi permasalahan pengukuran indeks kepuasan, menurut Ghazali (2018), sebab tidak membutuhkan asumsi yang kuat tentang pergantian penyebaran observasi atau jumlah sampel yang besar. Berikut ini adalah beberapa manfaat PLS:

1. PLS mampu menilai konstruk yang dibuat menggunakan indikator formatif dan reflektif secara bersamaan.
2. Fleksibilitas algoritma, dimensi tidak menjadi masalah, dan dapat menganalisis menggunakan berbagai indikasi
3. Sampel data yang besar (kurang dari 100) tidak diperlukan.

Berikut tahapan yang diterapkan dalam pendekatan Partial Least Square (PLS) yang diterapkan pada penelitian ini:

1. Buat Model Pengukuran

Variabel laten dan variabel manifes dihubungkan melalui pendekatan perhitungan dikenal dengan model luar.

2. Desain Model Struktural

Dua variable laten eksogen dan satu variable laten endogen membentuk model struktural (inner model) yang diterapkan pada penelitian ini.

3. Buatlah Diagram Jalur

Hubungan variabel diagram alur digunakan untuk mencerminkan sejumlah interaksi faktor antara konstruksi dari model teori yang dibuat terhadap langkah pertama. Selanjutnya, garis lurus dari satu konstruk ke konstruk lainnya dapat digunakan dalam diagram alir untuk menggambarkan interaksi di antaranya.

3.8 Uji Validitas Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Derajat kepercayaan antar data yang dihasilkan terhadap obyek penelitian dngan data yang bisa dilaporkan peneliti dikenal dengan pengujian validitas menurut Sugiyono (2019). Maka dari itu, data yang tetap dari pelaporan terhadap yang sesungguhnya di obyek riset dinilai dengan data yang sah. Sebelum melakukan penelitian terhadap sampel asli, dilakukan uji validitas untuk mengukur data yang terkumpul. Terlepas dari karakteristik responden, 30 orang diberikan kuesioner untuk diisi guna menguji validitas penelitian.

Keputusan uji validitas:

1. Variabel dinilai valid bila r hitung melebihi r tabel.
2. Variabel dinilai tidak valid bila r yang dihitung lebih kecil atau sama dengan r tabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Corrected Item Total Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Status
Kualitas Kehidupan Kerja (X_1)	X _{1.1}	0,983	0,3610	Valid
	X _{1.2}	0,976	0,3610	Valid
	X _{1.3}	0,976	0,3610	Valid
	X _{1.4}	0,976	0,3610	Valid
	X _{1.5}	0,977	0,3610	Valid
Kepuasan Kerja (M)	X _{2.1}	0,959	0,3610	Valid
	X _{2.2}	0,972	0,3610	Valid
	X _{2.3}	0,977	0,3610	Valid
	X _{2.4}	0,982	0,3610	Valid
Kinerja Pegawai (Y)	Y.1	0,929	0,3610	Valid
	Y.2	0,955	0,3610	Valid
	Y.3	0,854	0,3610	Valid
	Y.4	0,827	0,3610	Valid
	Y.5	0,781	0,3610	Valid
	Y.6	0,857	0,3610	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Hasil uji validitas dari setiap pernyataan dalam variable kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja dan kinerja pegawai di atas dari nilai r tabel 0.3610 maka seluruh butiran pernyataan dalam kuesioner kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja dan kinerja pegawai dikatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Penggunaan tes untuk pengukuran kuesioner yang berfungsi sebagai alat ukur suatu variabel atau konsep. Apabila respon pada kuesioner terus konstan atau tetap, maka akan dinilai mampu diandalkan. Jika nilai Cronbach Alpha suatu kuesioner diatas dari 0,7 sehingga dinilai dapat dipercaya.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Hitung	Keterangan
Kualitas Kehidupan Kerja (X_1)	0,988	Reliabel
Kepuasan Kerja (X_2)	0,980	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,944	Reliabel

Sumber : Hasil Penelitian, 2024

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui *Cronbach alpha* setiap variable yaitu kualitas kehidupan kerja, kepuasan kerja dan kinerja pegawai lebih besar dari 0,7, maka ukur yang diterapkan pada riset ini dapat diandalkan.

3.9 Uji Model

Model Luar (Model Pengukuran) dan Model Dalam (Model Struktural) merupakan penggunaan 2 model pada penelitian ini.

3.9.1 Outer Model

Hubungan dari tiap blok indikator dan variable laten terkait ditetapkan dari Outer Model, yang disebut juga Model Pengukuran. Berdasarkan uraian operasional variabel, maka rancangan model pengukuran menetapkan jenis indikator untuk setiap variabel laten, baik formatif maupun refleksif (Ghozali, 2018).

a. Validitas *Konvergen*

Bila nilai factor loading diatas dari 0,07 atau Pvalue diatas dari 0,05 maka korelasi skor indikator refleksif dengan skor variabel laten disebut dengan validitas konvergen.

b. Validitas Diskriminasi

Penilaian indikator refleksif dengan menggunakan skor variabel laten dikenal dengan istilah validitas diskriminan (Ghozali, 2018). Ketika nilai faktor

loading lebih besar dari *Crossloading* maka validitas diskriminan terpenuhi. Indikator diskriminan juga menunjukkan validitas diskriminan. Hubungan antara tiap blok indikator dan variabel laten terkait ditentukan oleh *Outer Model*, yang juga dikenal sebagai Model Pengukuran. Membuat Pengukuran Jika nilai akar AVE (*Average Variances Extracted*) lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi dengan variabel lain, maka validitas diskriminan dapat terpenuhi (Ghozali, 2018).

c. Keandalan dalam Komposit

Keandalan dalam Komposit Keandalan setiap indikasi dalam model tercermin dalam angka ini. Nilai optimalnya adalah 0,8 atau 0,9, sedangkan nilai minimumnya adalah 0,7. Jika nilai ketergantungan komposit lebih dari 0,7 maka dianggap memuaskan.

3.9.2 *Inner Model*

Berdasarkan teori substantif, *inner model* ataupun dikenal juga model struktural menjelaskan keterkaitan sesama variabel laten. Rumusan masalah atau hipotesis penelitian menjadi landasan untuk menciptakan model struktural interaksi antar variabel laten (Ghozali, 2018).

3.9.3 *R Square*

R-squared untuk desain endogen. Koefisien determinasi untuk konstruk endogen adalah nilai *R Square*. Nilai *R square* kuat, sedang, dan ringan masing-masing senilai 0,67, 0,33, dan 0,19. Model struktural dalam melakukan perkiraan hubungan faktor antara variabel laten disebut model batin. Parameter uji T-

statistik diturunkan dengan menggunakan prosedur *bootstrapping* untuk meramalkan adanya hubungan sebab akibat (Ghozali, 2018).

3.10 Uji Hipotesis

Tingkat kepercayaan 95% sebesar 0,05 digunakan sebagai tingkat signifikansi untuk menguji hipotesis ini. Mengingat pilihan untuk menguji hipotesis, kriteria berikut diterapkan ketika membandingkan tingkat signifikan dan alfa (0,05%):

- a. Variabel independen mempunyai pengaruh nyata dengan parsial pada variabel dependen bila $\text{sign.} < 0,05$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Variabel independen mempunyai pengaruh yang kecil atau tidak berpengaruh pada variabel dependen bila $\text{sign.} > 0,05$ yang menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.11 Uji Mediasi

Apabila suatu variabel memberi pengaruh hubungan antara variabel independen dan dependen maka disebut sebagai variabel mediasi (Ghozali, 2018). Fakta adanya mediasi parsial menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak elemen mediasi dalam hubungan antara X dan Y selain M. Sebaliknya, Mediasi Penuh menunjukkan bahwa M memediasi hubungan X dan Y secara keseluruhan.